

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS USING COMMON SIZE IN MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE PT. KALBE FARMA, TBK

Assyfa Ramadhani¹, Sri Suartini², Hari Sulistiyo³

^{1,2,3,&4} Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631030058@student.unsika.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the components and percentage of financial statement used to assess and measures commonly used to measure financial performance. In this analysis, the independent variables are the components of the balance sheet and income statement, while the dependent variable is the financial performance variable. The type of data in this study is quantitative data, namely the company's annual financial statements for the Indonesian Stock Exchange. The research used is descriptive research using quantitative methods, studied using common size analysis. The results of the analysis show an increase in performance in 2020. This is because PT. Kalbe Farm, Tbk is able to streamline operational costs, especially selling expenses which have an impact on the increase in offer prices and company growth related to the Covid-19 pandemic.

Keywords : financial statement; financial performance; common size

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN COMMON SIZE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. KALBE FARMA, TBK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen dan persentase laporan keuangan yang digunakan untuk menilai dan ukuran yang biasa digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. Dalam analisis ini variabel bebasnya adalah komponen neraca dan laba-rugi, sedangkan variabel terikatnya adalah variabel kinerja keuangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif, dikaji dengan menggunakan analisis common size. Hasil analisis menunjukkan peningkatan kinerja dalam tahun 2020. Hal ini karena PT. Kalbe Farm, Tbk mampu mengefisienkan biaya operasional terutama beban penjualan yang berdampak pada kenaikan harga penawaran dan pertumbuhan perseroan terkait pandemi Covid-19.

Kata Kunci : laporan keuangan; kinerja keuangan; common size

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 Indonesia mulai dilanda Covid 19, sebagian besar elemen masyarakat berdampak secara signifikan karena adanya pandemi covid 19 ini, namun tuntutan akan kebutuhan masyarakat harus tetap dapat terpenuhi dengan baik. Karena penyebaran Covid 19 yang begitu cepat, pemerintah menerapkan berbagai aturan, termasuk PSBB dan PPKM untuk menangani pandemi dan pembatasan sosial masyarakat. Dari pembatasan ini hampir semua sektor penting di Indonesia berdampak. Salah satunya adalah sektor farmasi sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan yang baik adalah keadaan saat perusahaan mampu menghasilkan laba. Laba disini merupakan salah satu komponen keuangan dimana laporan keuangan ini adalah alat untuk menilai baik tidaknya kinerja keuangan yang didalamnya berisi neraca dan laba-rugi.

Dari berbagai penilaian kinerja keuangan, hal itu diharapkan menjadi alat prediksi bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Selain itu untuk menghindari kemungkinan kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik dan kemungkinan kerugian, diperlukan metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada masa lalu dan saat ini antara lain penilaian menggunakan analisis perbandingan, analisis rasio, analisis common size, analisis sumber dan penggunaan data, analisis dupont dan analisis z score. Dari penelitian ini PT. Kalbe Farma, Tbk dijadikan sebagai objek penelitian karena termasuk sebagai salah satu sektor yang mungkin terdampak pandemi.

Alat ukur dalam penelitian ini adalah common size yaitu analisis terhadap neraca dan laba-rugi agar kondisi keuangan perusahaan dimasa lalu dan saat ini bisa diperhitungkan sebagai alat ukur kinerja keuangan. Berdasarkan pada hal diatas, judul penelitian ini adalah “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Persentase Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kalbe Farma, Tbk”.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Prastowo (2018) mendefinisikan bahwa Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses memecah suatu objek menjadi bagian-bagian yang berbeda dan mempelajari bagian-bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian-bagian tersebut untuk lebih memahami makna keseluruhan, yaitu dari laporan keuangan itu sendiri. (Gumilar et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa suatu analisis laporan keuangan artinya mengevaluasi kinerja perusahaan dengan membandingkan rekan-rekan di industri atau perusahaan lainnya. Maka hal ini berguna bagi manajemen pengembangan bisnis untuk mengetahui efisiensi operasi bisnis.

Analisis Common Size

Hanafi dan Halim (2009) mendefinisikan jika analisis common size adalah metode perhitungan dalam proses membandingkan dan menghitung setiap akun neraca dan laba rugi atau sebuah perbandingan neraca dengan total asset dan laba rugi dari total penjualan. (Prihastuti et al., 2019).

Kinerja Keuangan

Fahmi (2012) mendefinisikan jika kinerja keuangan sebagai analisis untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan dapat mengelola perusahaan yang menerapkan aturan praktik keuangan yang baik dan benar. Dengan menilai kinerja keuangan maka diperoleh informasi tentang posisi keuangan dan posisi perusahaan. (Prihastuti et al., 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menjabarkan kinerja keuangan perusahaan farmasi PT. Kalbe Farma, Tbk. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2019-2020 yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis persentase per komponen atau common size.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan keuangan yang dihitung berdasarkan persentase common size maka dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil dan pembahasan

	2020	2019	PERSENTASE 2020	PERSENTASE 2019	KET
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	5.207.929.420.504	3.040.487.103.572	23,08%	15,00%	Naik

Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan *Common Size* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk (Assyfa Ramadhani, Sri Suartini, Nanu Hasanah, Hari Sulistiyo)

Piutang usaha					
Pihak ketiga, neto	3.434.046.805.672	3.531.177.696.227	15,22%	17,43%	Turun
Pihak berelasi	43.173.956.944	41.677.083.452	0,19%	0,21%	Turun
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga	117.192.728.121	122.554.254.390	0,52%	0,60%	Turun
Pihak berelasi	513.186.951	2.251.088.014	0,00%	0,01%	Turun
Aset keuangan lancar lainnya	188.316.348.252	195.618.535.562	0,83%	0,97%	Turun
Persediaan, neto	3.599.745.931.242	3.737.976.007.703	15,95%	18,45%	Turun
Pajak pertambahan nilai					
dibayar di muka	177.644.245.227	147.588.077.744	0,79%	0,73%	Naik
Biaya dibayar di muka	35.088.213.521	85.488.759.946	0,16%	0,42%	Turun
Aset lancar lainnya	<u>271.681.044.281</u>	<u>317.672.371.791</u>	1,20%	1,57%	Turun
Total Aset Lancar	13.075.331.880.715	11.222.490.978.401	57,95%	55,38%	Naik
ASET TIDAK LANCAR					
Aset keuangan tidak lancar lainnya	73.702.992.422	63.126.950.000	0,33%	0,31%	Naik
Investasi pada entitas asosiasi	49.635.252.888	27.936.767.060	0,22%	0,14%	Naik
Aset pajak tangguhan, neto	85.420.248.716	123.162.296.975	0,38%	0,61%	Turun
Tagihan restitusi pajak	35.246.742.713	52.685.481.719	0,16%	0,26%	Turun
Aset tetap, neto	8.157.762.093.280	7.666.314.692.908	36,15%	37,83%	Turun
Aset tak berwujud, neto	660.017.725.813	662.553.056.528	2,93%	3,27%	Turun
Aset hak guna, neto	152.382.316.250		0,68%	0,00%	Naik
Aset tidak lancar lainnya	<u>274.801.064.577</u>	446.456.638.993	1,22%	2,20%	Turun
Total Aset Tidak Lancar	<u>9.488.968.436.659</u>	<u>9.042.235.884.183</u>	42,05%	44,62%	Turun
TOTAL ASET	<u>22.564.300.317.374</u>	<u>20.264.726.862.584</u>	100,00%	100,00%	

	2020	2019	PERSENTASE 2020	PERSENTASE 2019	KET
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	220.500.000.000	149.638.247.114	0,98%	0,74%	Naik
Utang usaha					
Pihak ketiga	1.119.317.631.252	1.118.954.747.521	4,96%	5,52%	Turun
Pihak berelasi	121.067.966.866	96.905.674.943	0,54%	0,48%	Naik
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	656.249.155.651	496.089.024.551	2,91%	2,45%	Naik
Pihak berelasi	833.000	21.079.800	0,00%	0,00%	Turun

Beban akrual	406.489.186.716	415.650.164.765	1,80%	2,05%	Turun
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	75.459.365.044	53.813.903.706	0,33%	0,27%	Naik
Utang pajak	428.877.749.935	226.517.164.606	1,90%	1,12%	Naik
Bagian jangka pendek dari:					
Utang bank	123.843.142.605	19.424.285.946	0,55%	0,10%	Naik
Liabilitas sewa	24.921.180.605	-	0,11%	0,00%	Naik
Utang sewa pembiayaan	=	<u>94.512.899</u>	0,00%	0,00%	Turun
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.176.726.211.674	2.577.108.805.851	14,08%	12,72%	Naik

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:					
Utang bank	722.819.149.618	647.647.475.827	3,20%	3,20%	Naik
Liabilitas sewa	65.732.396.535	-	0,29%	0,00%	Naik
Utang sewa pembiayaan	-	40.868.940	0,00%	0,00%	Turun
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.590.625.775	241.580.981	0,01%	0,00%	Naik
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>320.349.789.692</u>	<u>334.105.654.954</u>	1,42%	1,65%	Turun
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.111.491.961.620</u>	<u>982.035.580.702</u>	4,93%	4,85%	Naik
TOTAL LIABILITAS	4.288.218.173.294	3.559.144.386.553	19,00%	17,56%	Naik

EKUITAS

Ekultas yang Dapat					
Diatribusikan kepada					
Pemilik Entitas Induk					
Modal saham-nilai nominal					
Rp10 per saham					
Modal dasar-					
85.000.000.000					
saham					
Modal ditempatkan dan disetor					
penuh -					
46.875.122.110	468.751.221.100	468.751.221.100	2,08%	2,31%	Turun
saham					
Tambahan modal disetor, neto	-34.118.673.814	-34.118.673.814	-0,15%	-0,17%	Naik
Selisih transaksi dengan					

kepentingan non-pengendali	27.601.594.628	52.932.836.056	0,12%	0,26%	Turun
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	251.029.066.369	225.961.420.648	1,11%	1,12%	Turun
Belum ditentukan penggunaannya	16.624.641.634.148	15.135.159.090.134	73,68%	74,69%	Turun
Modal treasuri - 2.175.000 saham	- 2.063.200.000	-	-0,01%	0,00%	Turun
Penghasilan Komprehensif lain					
Selisih kurs atas penjabaran					
laporan keuangan	85.214.451.202	57.824.661.761	0,38%	0,29%	Naik
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia					
untuk dijual, neto	39.111.334.939	56.006.158.259	0,17%	0,28%	Turun
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja					
jangka panjang, neto	-52.127.312.115	-69.390.323.150	-0,23%	-0,34%	Naik
Lain-lain	<u>-2.507.187.061</u>		-0,01%	0,00%	Turun
Sub-total	<u>17.405.532.929.396</u>	<u>15.893.126.390.994</u>	77,14%	78,43%	Turun
Kepentingan Non-pengendali	<u>870.549.214.684</u>	<u>812.456.085.037</u>	3,86%	4,01%	Turun
Total Ekuitas	<u>18.276.082.144.080</u>	<u>16.705.582.476.031</u>	81,00%	82,44%	Turun
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.564.300.317.374	20.264.726.862.584	100,00%	100,00%	

	2020	2019	PERSEN TASE 2020	PERSEN TASE 2019	KET
PENJUALAN NETO	23.112.654.991.224	22.633.476.361.038	100,00%	100,00%	
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>-12.866.332.497.453</u>	<u>-12.390.008.590.196</u>	-55,67%	-54,74%	Turun
LABA BRUTO	<u>10.246.322.493.771</u>	<u>10.243.467.770.842</u>	44,33%	45,26%	Turun
Beban penjualan	-5.014.413.328.661	-5.358.032.618.673	-21,70%	-23,67%	Naik
Beban umum dan administrasi	-1.391.608.361.036	-1.288.558.007.592	-6,02%	-5,69%	Turun
Beban penelitian dan pengembangan	-285.054.653.892	-286.654.521.539	-1,23%	-1,27%	Naik
Pendapatan operasi lainnya	144.789.468.974	66.253.834.956	0,63%	0,29%	Naik
Beban operasi lainnya	-156.080.397.434	-76.512.416.049	-0,68%	-0,34%	Turun
Penghasilan bunga	151.559.182.039	137.938.018.031	0,66%	0,61%	Naik
Beban bunga dan keuangan	-89.580.314.845	-40.420.271.275	-0,39%	-0,18%	Turun
Bagian atas laba					

entitas asosiasi	21.698.485.828	5.135.035.832	0,09%	0,02%	Naik
LABA SEBELUM BEBAN					
PAJAK PENGHASILAN	3.627.632.574.744	3.402.616.824.533	15,70%	15,03%	Naik
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	-828.010.058.930	-865.015.000.888	-3,58%	-3,82%	Naik
LABA TAHUN BERJALAN	2.799.622.515.814	2.537.601.823.645	12,11%	11,21%	Naik

Analisis Common-size Aktiva

$$Aktiva = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Jumlah Aset Lancar

$$2020 = \frac{13.075.331.880.715}{22.564.300.317.374} \times 100\% = 57,95\%$$

$$2019 = \frac{11.222.490.978.401}{20.264.726.862.584} \times 100\% = 55,38\%$$

Jumlah Aset Tidak Lancar

$$2020 = \frac{9.488.968.436.659}{22.564.300.317.374} \times 100\% = 42,05\%$$

$$2019 = \frac{9.042.235.884.183}{20.264.726.862.584} \times 100\% = 44,62\%$$

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan Komponen Neraca (Aktiva) Analisis Common Size

	2020	2019
	(%)	(%)
Jumlah Aset Lancar	57,95	55,38
Jumlah Aset Tidak Lancar	42,05	44,62
Sumber: Data diolah peneliti (2022)		

Berdasarkan persentase analisis common size, aset lancar PT. Kalbe Farma, Tbk meningkat menjadi 57,95% tahun 2020, dibandingkan tahun sebelumnya dengan persentase 55,38% maka aset lancar dalam hal ini meningkat sebesar 2,57%. Kenaikan aset lancar ini berpengaruh pada penurunan aset tidak lancar tahun 2020 yaitu sebesar 2,57%. Kenaikan aset lancar ini menunjukkan bahwa saat tahun 2020 keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan baik dan kewajiban jangka pendek yang ditanggung perusahaan dapat terpenuhi melalui aset lancar yang dimiliki. Sedang dari persentase aset tidak lancar PT. Kalbe Farma, Tbk menurun 2,57% dari tahun 2019 ada di angka 44,62% menjadi 42,05% di tahun 2020, berhubungan kembali terhadap aset lancar dimana adanya kenaikan pada aset lancar.

Analisis Common-size Pasiva

$$Liabilitas = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

$$Ekuitas = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

$$2020 = \frac{3.176.726.211.674}{22.564.300.317.374} \times 100\% = 14,08\%$$

$$2019 = \frac{2.577.108.805.851}{20.264.726.862.584} \times 100\% = 12,72\%$$

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

$$2020 = \frac{1.111.491.961.620}{22.564.300.317.374} \times 100\% = 4,93\%$$

$$2019 = \frac{982.035.580.702}{20.264.726.862.584} \times 100\% = 4,85\%$$

Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan *Common Size* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk (Assyfa Ramadhani, Sri Suartini, Nanu Hasanah, Hari Sulistiyo)

Jumlah Liabilitas

$$2020 = \frac{4.288.218.173.294}{22.564.300.317.374} \times 100\% = 19,00\%$$

$$2019 = \frac{3.559.144.386.553}{20.264.726.862.584} \times 100\% = 17,56\%$$

Jumlah Ekuitas

$$2020 = \frac{18.276.082.144.080}{22.564.300.317.374} \times 100\% = 81,00\%$$

$$2019 = \frac{16.705.582.476.031}{20.264.726.862.584} \times 100\% = 82,44\%$$

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Komponen Neraca (Pasiva) Analisis Common Size

	2020	2019
	(%)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek	14,08	12,72
Liabilitas Jangka Panjang	4,93	4,85
Jumlah Liabilitas	19,00	17,56
Jumlah Ekuitas	81,00	82,44
Sumber: Data diolah peneliti (2022)		

Pada tahun 2020, total liabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk meningkat dari 17,56% menjadi 19,00%. Hal ini bisa dilihat dari kenaikan liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas yang menyumbang angka 1,36% dan liabilitas jangka panjang dengan angka 0,08%.

Dari hasil persentase analisis liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 1,36% pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini terjadi oleh utang bank jangka pendek yang meningkat pada tahun 2020 yang berpengaruh dari peningkatan modal kerja untuk kegiatan operasional. Dan Liabilitas jangka panjang pun ikut berpengaruh disebabkan utang jangka panjang yang salah satunya pinjaman investasi untuk kegiatan operasional. Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 0,08% , dikarenakan tahun 2020 jumlah liabilitas jangka panjang adalah 4,93% sedangkan pada tahun sebelumnya adalah 4,85%. Dari hal ini bisa dilihat bahwa dari sisi liabilitas pun kinerja perusahaan dikatakan baik.

Ekuitas PT. Kalbe Farma, Tbk menurun sebesar 1,44%. Penurunan tersebut disebabkan oleh jumlah liabilitas yang meningkat serta pada tahun 2020 adanya pandemi yang menyebabkan kondisi ekonomi yang tidak menentu. PT. Kalbe Farma, Tbk melakukan pembayaran dividen tunai atas laba tahun 2019 sejumlah Rp938 miliar. PT. Kalbe Farma, Tbk juga melakukan pembagian dividen interim di bulan Desember sejumlah Rp281 miliar. Dapat disimpulkan jika perusahaan mengalokasikan modal ke aset terutama dari kewajiban. Karena hal ini perusahaan bisa dikatakan baik dimana perusahaan mengalokasikan modal ke aset walaupun modal utang yang lebih besar dari ekuitas akan membebani perusahaan dan rasio keamanan bagi kreditur rendah.

Analisis Common-size Laba-Rugi

$$Laba\ Rugi = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Laba Usaha

$$2020 = \frac{10.246.322.493.771}{23.112.654.991.224} \times 100\% = 44,33\%$$

$$2019 = \frac{10.243.467.770.842}{22.633.476.361.038} \times 100\% = 45,26\%$$

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

$$2020 = \frac{3.627.632.574.744}{23.112.654.991.224} \times 100\% = 15,70\%$$

$$2019 = \frac{3.402.616.824.533}{22.633.476.361.038} \times 100\% = 15,03\%$$

Laba Tahun Berjalan

$$2020 = \frac{2.799.622.515.814}{23.112.654.991.224} \times 100\% = 12,11\%$$

$$2019 = \frac{2.537.601.823.645}{22.633.476.361.038} \times 100\% = 11,21\%$$

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan Komponen Laba-Rugi Analisis Common Size

	2020	2019
	(%)	(%)
Penjualan Bersih	100	100
Laba Usaha	44,33	45,26
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15,70	15,03
Laba Tahun Berjalan	12,11	11,21
<i>Sumber: Data diolah peneliti (2022)</i>		

Di tahun 2020, Indonesia dan dunia menghadapi keadaan ekonomi yang sulit karena pandemi COVID-19. Namun, Kalbe mampu mempertahankan pertumbuhannya walaupun dalam teknik analisis common size laba usaha terhadap total penjualan bersih menurun dengan persentase angka 0,93%. Hasil analisis tahun 2020, PT. Kalbe Farma, Tbk persentase laba usaha adalah 44,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah 45,26%. Hal ini dikarenakan divisi obat resep yang mengalami kontraksi dan lemahnya daya beli untuk produk di divisi nutrisi. Hal ini menunjukkan pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami penurunan kinerja keuangan dalam sisi menghasilkan laba usaha. Walaupun dalam kondisi laba usaha mengalami penurunan namun ketika diakumulasikan, laba tahun berjalan mengalami kenaikan. Sehingga secara keseluruhan kinerja perusahaan masih bisa dikatakan baik.

Dari hasil analisis laba sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan, pada tahun 2019 persentasenya adalah 15,03% sedangkan tahun 2020 adalah 15,70%. Ini dikarenakan PT. Kalbe Farma, Tbk mampu mengendalikan biaya dan mampu mengoptimalkan beban usaha yang bisa dilihat pada persentase laba sebelum pajak penghasilan terhadap penjualan neto yang naik sebesar 0,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu adanya pendapatan operasi lainnya yang mengalami peningkatan, hal itu disebabkan adanya laba penjualan aset keuangan dan laba selisih kurs, neto.

Laba tahun berjalan PT. Kalbe Farma, Tbk pun mengalami peningkatan sebesar 0,9% di tahun 2020. Disebabkan karena turunnya tarif pajak dari pemerintah. Selain itu hal ini disebabkan karena PT. Kalbe Farma, Tbk mampu mengoptimalkan beban usaha dan berdampak pada kenaikan persentase laba usaha. Dari sisi kinerja keuangan perusahaan, apabila dilihat pada sisi laba usaha tahun berjalan berarti baik, hal ini dikarenakan perusahaan berhasil meningkatkan laba usaha tahun berjalan pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dianalisis menggunakan common size, aset lancar PT. Kalbe Farma, Tbk meningkat dibandingkan tahun sebelumnya maka aset lancar dalam hal ini meningkat. Kenaikan aset lancar ini berpengaruh pada penurunan aset tidak lancar tahun 2020 Kenaikan aset lancar ini menunjukkan bahwa saat tahun 2020 keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan baik dan kewajiban jangka pendek yang ditanggung perusahaan dapat terpenuhi melalui aset lancar yang dimiliki. Pada tahun 2020 total liabilitas pun meningkat, dilihat dari hasil persentase analisis liabilitas jangka pendek dan jangka panjang meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini terjadi oleh utang bank jangka pendek yang meningkat yang berpengaruh dari peningkatan modal kerja untuk kegiatan operasional. Dari hal ini bisa dilihat pula bahwa dari sisi liabilitas pun kinerja perusahaan dikatakan baik. Ekuitas menurun yang disebabkan oleh jumlah liabilitas yang meningkat serta pada tahun 2020 adanya pandemi yang menyebabkan kondisi ekonomi yang tidak menentu dan dapat disimpulkan jika perusahaan mengalokasikan modal ke aset terutama dari kewajiban. Dari hal ini bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ketika di analisis menggunakan common size neraca laporan keuangan yaitu baik.

Berdasarkan pembahasan pula, di tahun 2020 perusahaan ini mampu mempertahankan pertumbuhannya walaupun dalam teknik analisis common size laba usaha terhadap total penjualan bersih. Hal ini menunjukkan pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami penurunan kinerja keuangan dalam sisi menghasilkan laba usaha. Walaupun dalam kondisi laba usaha mengalami penurunan namun ketika diakumulasikan, laba tahun berjalan mengalami kenaikan. Sehingga secara keseluruhan kinerja perusahaan masih bisa dikatakan baik. Ini dikarenakan PT. Kalbe Farma, Tbk mampu mengendalikan biaya dan mampu mengoptimalkan beban usaha yang bisa dilihat pada persentase laba sebelum pajak penghasilan terhadap penjualan neto yang naik dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu adanya pendapatan operasi lainnya yang mengalami peningkatan, hal itu disebabkan adanya laba penjualan aset keuangan dan laba selisih kurs, neto. Maka dari sisi keseluruhan kinerja keuangan perusahaan berarti baik, hal ini dikarenakan perusahaan berhasil meningkatkan laba usaha tahun berjalan pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan analisis yang sudah dipaparkan, dapat dikemukakan saran untuk pihak perusahaan farmasi PT. Kalbe Farma, Tbk diharapkan lebih dapat mengoptimalkan strategi penjualan karena saat pandemi Covid-19

ini yaitu tahun 2020 penjualan atau laba usaha yang dianalisis menggunakan common size mengalami penurunan. Dengan melakukan optimalisasi strategi penjualan diharapkan laba usaha bisa meningkatkan pendapatan untuk likuiditas perusahaan yang lebih baik di masa depan. Selain itu, memperkuat kehadiran Kalbe adalah faktor penting dan terus mencari peluang agar PT. Kalbe Farma, Tbk dapat beroperasi secara efektif, efisien dan fleksibel guna mendukung dinamika usaha ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11.
- Roflin, E., Iche, A. L., & Pariyana (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Gumilar, I. S. P. dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Thian, Alexander. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bursa Efek Indonesia, April 2022, www.idx.co.id/
- Kalbe Farma, April 2022, www.kalbe.co.id/